

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan salah satu lembaga pelayanan kesehatan di Indonesia yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berupa pelayanan medik, pelayanan penunjang, pelayanan rehabilitasi medik, dan pelayanan gawat darurat, unit rawat jalan, dan unit rawat inap (Latuperissa, 2022). Rumah Sakit wajib menyelenggarakan rekam medis dan mencatat serta melaporkan seluruh kegiatan administrasi rumah sakit pada Formulir (formulir informasi administrasi Rumah Sakit). Bentuk pencatatan dan pelaporan kegiatan kunjungan rumah sakit terdapat pada dokumen yang disimpan di rumah sakit. Dokumen yang memuat identitas pasien, hasil diagnosis dan Riwayat kesehatan pasien disebut Dokumen Rekam Medis (DRM).

Dengan demikian Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 24 Tahun 2022 Rekam medis adalah dokumen yang memuat informasi tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, prosedur, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis juga mencakup informasi tertulis atau rekaman mengenai identitas, riwayat kesehatan, hasil pemeriksaan laboratorium, diagnosa di seluruh pelayanan dan prosedur medis yang diberikan kepada pasien, serta pengobatan pasien rawat inap, rawat jalan, atau rawat darurat. Pemeliharaan rekam medis di fasilitas kesehatan dapat dilakukan secara manual maupun secara elektronik. Rekam medis merupakan

dokumen yang sangat penting bagi institusi kesehatan. Rekam medis memuat segala informasi berkaitan dengan perawatan pasien, mulai dari informasi pribadi pasien hingga riwayat kesehatan yang terdapat dalam rekam medis.

Unit rekam medis selain memberikan pelayanan langsung kepada pasien berperan juga dalam penyediaan informasi tentang kegiatan pelayanan di rumah sakit data yang dihasilkan dapat digunakan untuk pengolahan data di rumah sakit, data yang dihasilkan dapat digunakan untuk penyusunan pelaporan di rumah sakit (Sudarma, 2019). Pelaporan rumah sakit merupakan suatu kegiatan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang mempunyai tugas untuk melakukan pengumpulan data, mengolah data, dan menyajikan data suatu informasi (Rustianto, 2023). Sistem pelaporan merupakan hasil data suatu kegiatan organisasi atau hasil data penelitian yang telah disusun secara sistematis, sehingga dapat dipahami dan di analisis untuk menghasilkan kesimpulan dari sebuah kegiatan. Dari semua data yang ditulis, diproses, disimpan, dan digunakan kembali dalam proses pelayanan kesehatan dan pada akhirnya harus diolah kembali untuk dilaporkan. Pelaporan ini bisa termasuk dari pihak luar rumah sakit (eksternal) ataupun pihak rumah sakit (internal) (Sudra, 2017). Sistem pelaporan di rumah sakit termasuk ke dalam manajemen rumah sakit disebut SIMRS.

Dalam sistem pelaporan terdapat laporan mengenai kunjungan rawat pasien. Menurut PERMENKES RI No 45 tahun 2019 kunjungan pasien rumah sakit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d merupakan jumlah kunjungan pasien rawat jalan termasuk gawat darurat di rumah sakit dalam

satu tahun. Kunjungan pasien dapat diartikan adanya kepercayaan pasien kepada suatu organisasi penyelenggaraan pelayanan kesehatan untuk memenuhi kebutuhannya pelayanan. Dari data kunjungan pasien akan di masukan ke dalam pelaporan yang akan diolah menjadi data Statistik.

Statistik Rumah Sakit adalah penggunaan atau pengolahan sumber data pelayanan kesehatan untuk menghasilkan informasi, fakta dan pengetahuan terkait pelayanan kesehatan rumah sakit. Statistik yang berasal dari data rekam medis sebagai informasi kesehatan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan penyedia layanan kesehatan, pengelola, dan petugas rekam medis dalam mengambil keputusan statistik rumah sakit, yang mencakup indikator rawat inap dan rawat jalan (Septia, 2020).

Indikator pelayanan rawat jalan dapat dimulai berdasarkan perhitungan indikator statistik rawat jalan antara lain rata-rata jumlah kunjungan per hari, rata-rata jumlah kunjungan baru per hari, dan rata-rata jumlah kunjungan lama per hari, untuk berobat ke masing-masing poliklinik di rumah sakit. Dari data tersebut, kita dapatkan menghitung prediksi kunjungan rawat jalan dan *Regresi* kunjungan rawat jalan yang bisa memprediksikan kunjungan yang akan datang.

Prediksi atau peramalan adalah proses yang dapat memperkirakan kebutuhan di masa depan, yang mencakup persyaratan kuantitas, kualitas, waktu dan lokasi untuk memenuhi permintaan barang atau jasa. Dalam penelitian ini untuk memprediksi pasien rawat jalan menggunakan metode

Regresi kunjungan rawat jalan yang bisa memprediksi kunjungan dimasa mendatang.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Rumah Sakit Sumber Hurip Kabupaten Cirebon pada tanggal 18 Maret 2024 di Rumah Sakit Sumber Hurip. kunjungan rawat jalan periode 2021-2023 mengalami kenaikan dalam kunjungannya dari hasil observasi jumlah kunjungan di tahun 2021 yaitu 51.836 kunjungan pasien, di tahun 2022 yaitu 89.512 kunjungan pasien, dan untuk jumlah kunjungan di tahun 2023 mengalami kenaikan yaitu 120.068 kunjungan pasien, penyebab dari kenaikan jumlah kunjungan pasien dikarenakan adanya penambahan poliklinik yang awalnya hanya 13 poli bertambah menjadi 16 poli dan bisa juga disebabkan banyaknya pasien yang datang ke rumah sakit untuk berobat dikarenakan rumah sakit terdekat di wilayah Kabupaten. Oleh karena itu peneliti tertarik memprediksi jumlah kunjungan pasien untuk mengetahui jumlah kunjungan ke depannya agar rumah sakit dapat menjaga kualitas pelayanannya seperti penyediaan fasilitas, sarana-prasarana dan sumber daya manusia.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “PREDIKSI KUNJUNGAN PASIEN RAWAT JALAN PERIODE 2025s-2027 DI RUMAH SAKIT SUMBER HURIP KABUPATEN CIREBON.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Prediksi Kunjungan Rawat Jalan Periode 2025-2027 di Rumah Sakit Sumber Hurip Kabupaten Cirebon?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum

Mengetahui prediksi kunjungan pasien rawat jalan tahun 2025-2027 di Rumah Sakit Sumber Hurip Kabupaten Cirebon dengan menggunakan metode Regresi Linear.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan bagi rumah sakit khususnya instalasi rekam medis untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit dengan pemasaran rumah sakit.

2. Bagi institusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pengembangan ilmu khususnya rekam medis terkait kompetensi statistik kesehatan.

3. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan pengalaman rekam medis khususnya ilmu statistik rumah sakit.

E. Keaslian Penelitian

1. Peneliti Warijan, dkk (2018) “Prediksi Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2018-2022.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prediksi kunjungan pasien rawat jalan tahun 2018-2022 di RSUD RAA Soewondo Pati. Jenis penelitian termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah data kunjungan pasien rawat jalan dan pengunjung baru rawat jalan tahun 2013-2017 di RSUD RAA Soewondo Pati, sampel adalah keseluruhan data populasi. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada objek atau sampel penelitian menggunakan keseluruhan populasi dan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada metode penelitian menggunakan studi dokumentasi sedangkan peneliti menggunakan metode observasi.
2. Peneliti Mardiana dan setiawan (2021) “prediksi kunjungan pasien rawat jalan tahun 2021-2023 RSAU Lanud Sulaiman.” Penelitian ini bertujuan untuk memprediksikan kunjungan pasien rawat jalan pada tahun 2021-2023 di RSAU Lanud Sulaiman. Jenis penelitian yang digunakan survei deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Subjek penelitian petugas rekam medis dan objek penelitian adalah data kunjungan rawat jalan 2018-2023. Persamaan penelitian ini terletak di subjek penelitiannya dan perbedaan penelitian ini terletak pada jenis penelitian menggunakan deskriptif dengan pendekatan retrospektif sedangkan peneliti menggunakan deskriptif kuantitatif.

3. Peneliti Kalsum (2022) “Prediksi kunjungan pasien rawat jalan 2022-2026 di RSUD Gunung Jati.” Penelitian ini bertujuan untuk menghitung prediksi kunjungan pasien rawat jalan pada tahun 2022-2024. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, prosedur pengumpulan data dengan cara observasi dengan menggunakan pedoman observasi. Objek penelitian ini yaitu kunjungan pasien rawat jalan tahun 2017-2019. Persamaan penelitian terletak pada jenis penelitian yang menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada lahan penelitian.